

Sosialisasi Perpajakan Pengembangan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Di Kota Samarinda

Firmansyah^{1*}, Martinus Robert Hutaurek², Novi Yanti³, Nadiya Yunan⁴, Anggi Oktawiranti⁵, Meutia Layli⁶, Lia Novi Nur Rahyu⁷, Tika Dwi Priyatn⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 7, 8}Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

⁶Program Studi Akuntansi, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

¹firmankap@uwgm.ac.id, ²martinrioindra@yahoo.com, ³noviyanti@uwgm.ac.id,

⁴nadiyayunan@uwgm.ac.id, ⁵anggioktawiranti@uwgm.ac.id, ⁶meutialayli@almaata.ac.id,
⁷novilia1827@gmail.com, ⁸tikad2207@gmail.com

Abstrak

Pajak merupakan kewajiban kenegaraan yang bersifat memaksa guna membiayai kebutuhan negara, namun mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang memiliki usaha UMKM masih menghadapi kendala rendahnya literasi perpajakan dan kekhawatiran akan sanksi administrasi. Masalah mitra ini berdampak pada minimnya kemampuan mereka dalam menghitung serta melaporkan SPT Tahunan, yang pada akhirnya menghambat daya saing usaha di sektor formal. Sebagai solusi, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi edukatif dan pendampingan teknis mengenai objek pajak UMKM serta simulasi perhitungan PPh Final 0,5%. Hasil evaluasi terhadap 27 UMKM secara kuantitatif menunjukkan keberhasilan yang baik dengan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 95%. Rata-rata skor literasi pajak meningkat dari kategori rendah (6,5) menjadi kategori tinggi (12,7). Secara kualitatif, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran pelaku usaha bahwa kepatuhan pajak bukan sekadar beban, melainkan instrumen strategis untuk meningkatkan kredibilitas bisnis, mempermudah akses permodalan bank, dan memastikan umkm dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil Menengah; Pajak

Abstrak

Taxes are obligations that must be fulfilled by individuals and business entities to the state based on applicable regulations. Its coercive nature makes tax payments not provide direct benefits for payers, but the results are used by the government to finance various state needs to improve people's welfare. The purpose of holding this community service activity is to provide an understanding of the taxation obligations of MSME individuals to students of Widya Gama Mahakam University in Samarinda. Participants in this socialization activity are students, including MSME businesses. The existence of socialization is expected to allow MSME taxpayers to know their tax objects to be able to report, calculate, pay, and report their Annual Tax Returns correctly, completely, clearly, and on time without any administrative sanctions by the directorate general of taxes.

Keywords: Micro Small and Medium Enterprises; Taxes

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kini semakin strategis karena memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat. Selain itu, UMKM juga menjadi tumpuan sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Rachmawati & Ramayanti, 2016). Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat, akan tetapi pelaku UMKM seringkali menghadapi persoalan klasik yaitu akses pendanaan. Hanya sebagian kecil UMKM yang mendapatkan pembiayaan perbankan. Usaha kecil merupakan pondasi untuk meningkatkan ketahanan ekonomi nasional yang mana hal tersebut sebaiknya di dukung oleh pemerintah (Firmansyah & Layli, 2023).

Data yang dikeluarkan oleh badan statistik menunjukkan usaha mikro kecil jadi penyumban 60% domestik bruto. Namun jika dihitung dengan statistik perbankan, kredit UMKM hanya sekitar 20% dari seluruh total kredit perbankan. Menurut data Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia, mayoritas UMKM lokal masih kekurangan akses pembiayaan (Kesuma, 2022; Rachmawati et al., 2021; Resmi & Manar Barmawi, 2022). Penghasilan yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi, berupa upah, gaji, biaya, tunjangan, serta imbalan lainnya, tidak terpengaruh oleh sebutan nama atau jabatan, yang berkaitan dengan berbagai jenis pekerjaan, jabatan, pelayanan, atau aktivitas yang dijalankannya (Firmansyah et al., 2022). Jika dilihat dari domestik beruto bahwa umkm

jugaberkontribusidalamsetiap pembangunan yang ada di indonesia (Muhtarom et al., 2023).

Minimnya pemahaman dan kurangnya pengetahuan tentang perpajakan umkm menjadikan bentuk pelatihan dan pendampingan perlu disesuaikan dengan proses yang lebih mudah dipahami. Sektor perpajakan di Indonesia memiliki kontribusi yang besar, yaitu lebih dari 80% (Firmansyah et al., 2024). Adanya pendampingan maupun pelatihan diharapkan bertambah pemahaman pajak dan pentingnya malaporkan pajaknya (Juni Asma Wati et al., 2023). Seluruh individu, organisasi, badan usaha memiliki kewajiban perpajakan, namun tidak semuanya memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai perpajakan (Cahyani & Noviari, 2019; Triatmoko, 2021; Yoga et al., 2023). Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak yang semakin meningkat diyakini mampu memperkuat ketahanan negara dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Widiyarto et al., 2020).

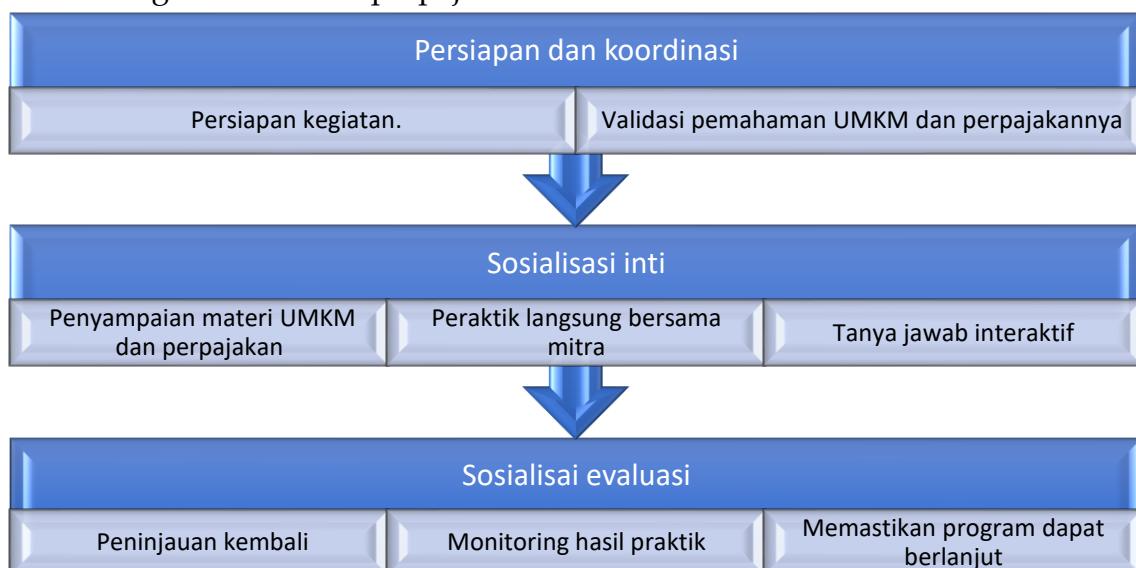
Pemerintah memberikan fasilitas pajak rendah untuk pelaku umkm dimaksudkan menjadi semangat tersendiri untuk pelaku umkm (Biswan et al., 2023; Ilmi, 2021). Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan apa itu UMKM dan bagaimana sisi perpajakannya serta melakukan pendampingan terkait perhitungan kewajiban pajak umkm. Pengabdian ini dilaksanakan di kota samarinda dilingkungan universitas widya gama. Dengan adanya sosialisasi ini, Wajib Pajak mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang perpajakan, sehingga

kesadaran pajak meningkat dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan semakin baik. Dengan memahami cara yang benar dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak, diharapkan tercipta sistem perpajakan yang lebih tertib dan teratur.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi perpajakan pengembangan umkm untuk meningkatkan daya saing pasar di kota samarinda dengan memberikan pengetahuan apa saja yang menjadi kewajiban perpajakan bagi UMKM sesuai dengan ketentuan perpajakan

yang berlaku. Kegiatan ini diselenggarakan bekerjasama dengan pelaku UMKM Samarinda dan universitas widya gama. Kegiatan ini diharapkan dapat memperdalam wawasan perpajakan, yang kini menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia, khususnya bagi UMKM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sosialisasi. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi kewajiban perpajakan UMKM dan bagaimana pelaporannya. Berikut langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:



Gambar 1. Tahapan pengabdian

Untuk mengukur keberhasilan sosialisasi ini menggunakan instrumen pre-test dengan memberikan link g-form yang mana hal ini digunakan untuk membandingkan tingkat pemahaman dan pengetahuan mitra sebelum sesudah sosialisasi dan indikator nya terdapat peningkatan

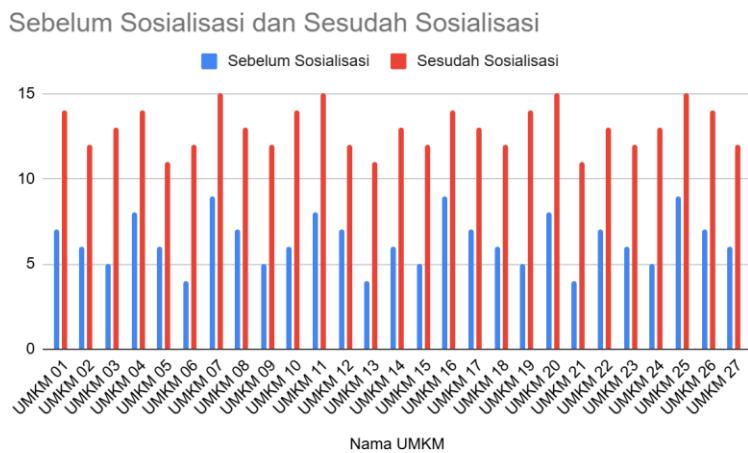
skor pengetahuan perpajakan dan disertai dengan strategi pengembangan usaha. Point pertanyaan yang diberikan yaitu tentang kriteria klasifikasi UMKM, ketentuan umum perpajakan, tarif yang berlaku, dan bagaimana menghitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan perpajakan yang mendukung UMKM dapat mendorong kepatuhan pajak serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontribusi dalam sistem perpajakan. Kebijakan pajak yang efektif dapat membantu meningkatkan pendapatan Wajib Pajak UMKM dengan menyederhanakan proses administrasi perpajakan.

Pengurangan beban administrasi memungkinkan wajib pajak merasakan manfaatnya, sehingga UMKM dapat menjalankan usahanya dengan lebih efisien dan produktif.

Berikut adalah hasil sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi perpajakan dengan 27 UMKM yang mengikuti:



Gambar 2. Sebelum dan sesudah sosialisasi

Grafik tersebut menunjukkan hasil yang sangat positif dari kegiatan sosialisasi perpajakan. Untuk mendapatkan data akurat seperti pada gambar, langkah pertama yang dilakukan adalah menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada 27 pelaku UMKM. Administrasi pelaporan dan pembayaran yang saat ini

sudah baik menjadikan pelaporan pajak sudah terintegrasi dengan adanya coretaxsystem. Sistem berbasis yang sudah terintegrasi dengan data pihak ketiga atau luar juga memudahkan wajib pajak dan direktorat jendral pajak dapat saling memantau dari penghasilan yang didapat oleh wajib pajak.



Gambar 3. Sosialisasi perpajakan dan coretaxsystme

Dari hasil pengamatan dari pengamatan sosialisasi ini menjelaskan dari katogori dari usaha UMKM yang mana katagori mikro adalah apabila modal paling banyak yaitu 1 milyar, usaha kecil apabila modal diatas 1 sampai dengan 5 milyar, sedangkan usaha menengah yaitu dengan katagori modal usaha diatas dari 5 milyar sampai dengan 10 milyar. Sosialisasi ini memberikan pemahaman peningkatan umkm yang ada di kota samarinda. Dengan adanya pemahaman bantuan coretaxsystem dan digitalisasi pemasaran umkm bisa dipastikan umkm akan berkembang.

Mengingat sosialisasi seringkali melibatkan penggunaan aplikasi (seperti e-Filing atau Google Form), kendala teknis menjadi hambatan utama. Tidak semua dari 27 pelaku UMKM mahir menggunakan perangkat smartphone atau komputer untuk mengisi kuesioner maupun simulasi pelaporan pajak. Selain itu gangguan sinyal di lokasi sosialisasi dapat menghambat peserta saat mengakses materi digital atau mengisi *post-test* secara *real-time*.

Setelah dilakukan sosialisasi terdapat perubahan persepsi pelaku UMKM tidak lagi melihat pajak sebagai beban, melainkan sebagai

investasi legalitas untuk meningkatkan daya saing pasar. Kemampuan menghitung PPh Final 0,5% umkm secara mandiri meningkat, sehingga mereka lebih mandiri dalam administrasi keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat salah satu dalam bentuk sosialisasi. Sosialisasi ini memberikan pemahaman pentingnya pengembangan umkm dengan bantuan digitalisasi yang saat ini sangat cepat berkembang serta regulasi perpajakan yang sering berubah menjadikan kita wajib belajar setiap saat.

Saran

Kegiatan pengabdian kedepan dapat dilakukan sosialisasi perpajakan berkelanjutan, seperti halnya klinik konsultasi pajak rutin atau grup diskusi online, untuk memastikan UMKM di Samarinda terus mendapat dukungan dalam mengelola perpajakan dan meningkatkan daya saing pasar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih keapda rektor dan LPPM UWGM dan partisipasi pelaku umkm dalam mendukung pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

Biswan, A. T., Putra, M. R., Sulastri, H., & Purwana, A. S. (2023).

Pendampingan Three in One pada UMKM Dafiz untuk Pembukuan Praktis, Aspek Perpajakan, dan Peluang Ekspor. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i2.13993>

Cahyani, L. P. G., & Noviari, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p08>

Firmansyah, F., Abia, A., & Layli, M. (2022). Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM Di Desa Lung Barang Kecamatan Mentarang Hulu Kabupaten Malinau. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 465–470. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1872>

Firmansyah, F., & Layli, M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Wajib Pajak Umkm Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan Spt Tahunan. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 5(2), 102–111. <https://doi.org/10.31316/JBM.V5I2.3654>

Firmansyah, F., Layli, M., & Puspitasari, C. M. (2024). Asistensi SPT Tahunan Menggunakan E-Filling Melalui Program Relawan Pajak Tahun 2023. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(2), 252–256. <https://doi.org/10.26877/E-DIMAS.V15I2.15745>

- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>
- Juni Asma Wati, S. A., Firmansyah, & Layli, M. (2023). Edukasi Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Dengan Memanfaatkan Digital Marketing Melalui Sosial Media. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2572>
- Kesuma, A. (2022). Sosialisasi Aspek Perpajakan UMKM Desa Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 2(3). <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.231>
- Muhtarom, Z. A., Halimatuzzahrah, Zaulkarnaen, & Wafik, A. Z. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Era Digitalisasi Bagi Masyarakat Pelaku Wisata Yang Ada Di Desa Batu Kumbung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i4.32>
- Rachmawati, N. A., & Ramayanti, R. (2016). Manfaat Pemberian Insentif Pajak Penghasilan dalam Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 176–185. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/75>
- Rachmawati, N. A., Ramayanti, R., Muyassaroh, M., & Opti, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan untuk Wajib Pajak UMKM Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan SPT Tahunan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 199–208. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.9626>
- Resmi, S., & Manar Barmawi, M. (2022). Pemanfaatan Incentif Pajak Untuk UMKM di Masa Pandemi Covid - 19 Utilization Of Tax Incentives For Msmedes During The Covid - 19 Pandemic. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jbm.v4i1.1852>
- Triatmoko, H. (2021). Akuntansi dan perpajakan bagi wajib pajak UMKM. *Jurnal Budimas*, 3(1), 8–26.
- Widiyarto, S., Narsih, D., Ati, A. P., Vernia, D. M., & Alifah, S. (2020). Pelatihan Pajak PPh 21 Dalam Rangka Membangun Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Bangun Persada Bekasi. *Intervensi Komunitas*, 2(1). <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.675>
- Yoga, I. G. A. P., Yudha, C. K., & Wiraharja, I. P. G. S. (2023). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Lingkungan Desa Sanur Kauh. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v2i1.613>

